

***THE EFFECT SOCIAL STATUS OF PARENT'S ECONOMICS TO
STUDENT STUDY ACHIEVEMENT IN MASMUR
JUNIORHIGH SCHOOL AT PEKANBARU***

By : Novri Syarbaini (1001134960)

novri_syarbaini@yahoo.com

Supervisor : Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences

University of Riau

Campus Bina Widya At HR. Soebrantas 12,5 km New Simpang Pekanbaru

28294-Tel/Fax. 0761-63277

Abstract

This research to know the effect social status of parent's economics to student study achievement in Masmur Junior high school at Pekanbaru. This research location in Masmur Junior high school at Pekanbaru. This research start from on April until November 2016. The variants of research is quantitative descriptive research. The data from this research to get validity and reliability data account technique is using sampling technique and sample used 25 people. Result of research is status social of parent's economics give the effect significant to student study achievement in Masmur Junior high school at Pekanbaru. Because student from social status of high parent's economics will enough need,their study and high study achievement. And student from low social status of parent's economics nothing high in study achievement.

Keywords : status social economics and study achievement

***PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMP MASMUR PEKANBARU***

Oleh : Novri Syarbaini (1001134960)

novri_syarbaini@yahoo.com

Pembimbing : Dr. H. Swis Tantor, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

Kode Pos : 28294 / Tel. 0761-63277

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Masmur Pekanbaru. Penelitian ini di mulai dari bulan April sampai dengan bulan November 2016. Adapun jenis penelitian ini untuk mencapai syarat validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampling. Jumlah sampel yang digunakan 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru. Hal ini dikarenakan siswa yang status sosial ekonomi orangtua yang tinggi, akan tercukupi kebutuhan belajarnya dan meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan siswa dengan status sosial ekonomi orangtua yang rendah tidak terlihat adanya peningkatan dalam prestasi belajar.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang dalam mewujudkan berbagai potensi yang ada. Dengan adanya pendidikan manusia menjadi mulia di muka bumi ini. Pendidikan memegang pengaruh yang besar bagi perkembangan anak, dimana pendidikan merupakan proses pendewasaan diri anak yaitu melalui pendidikan ini anak yang sebelumnya tidak tahu akan suatu hal menjadi tahu akan suatu hal. Ahli sosiologi pendidikan, Naim (2008:85) menyatakan terdapat relasi timbal balik antara dunia pendidikan dengan kondisi sosial masyarakat. Relasi ini bermakna bahwa apa yang berlangsung dalam dunia pendidikan merupakan gambaran dari kondisi yang sesungguhnya di dalam kehidupan masyarakat yang kompleks. Demikian juga sebaliknya, kondisi masyarakat, baik dalam aspek kemajuan, peradaban dan sejenisnya, tercermin dalam kondisi dunia pendidikannya.

Penulisan ini merupakan upaya untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang memiliki sebuah dampak pada prestasi belajar siswa, tergantung pada status sosial ekonomi yang berbeda dalam masyarakat dan bagaimana dampaknya terhadap prestasi akademik siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dengan prestasi belajar siswa dengan judul : **"PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP MASMUR PEKANBARU."**

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Guna penyelesaian penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMP Masmur Pekanbaru. Alasan pemilihan lokasi ini adalah :

1. Lokasi penelitian tersebut (SMP Masmur Pekanbaru) mudah dijangkau karena berada di dekat tempat tinggal penulis sehingga waktu dan biaya dapat ditekan.
2. SMP Masmur Pekanbaru sudah cukup lama berdiri sehingga dari segi pengalaman, pendidik yang ada mempunyai pengalaman yang cukup dalam mendidik dan membimbing siswa.
3. Data dapat diperoleh di SMP Masmur Pekanbaru sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat mendukung dalam menjawab perumusan masalah dengan sebaik-baiknya.
4. Dimungkinkannya mendapat ijin untuk mengadakan penelitian ini dari sekolah terkait serta aparatatur pemerintah setempat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas VII, VIII dan IX di di SMP Masmur Pekanbaru. Suatu penelitian ada kalanya tidak semua anggota dari populasi dapat diamati. Hal ini dapat dikarenakan jumlah populasi yang sangat besar, sedikitnya biaya atau tenaga. Kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan meneliti seluruh populasi atau hanya sebagian saja sesuai dengan keperluan.

Sampel mewakili keseluruhan populasi. Dengan demikian sampel memiliki ciri yang sama dengan populasi. Sampel harus diambil atau ditentukan dengan cara-cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan. Dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah

populasi yang digunakan untuk mewakili populasi tersebut dan dijadikan sebagai objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data tentang masalah yang diselidikinya. Data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, untuk dapat mencapai syarat validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian maka diperlukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat. Sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua teknik yaitu teknik utama dan teknik bantu.

1. Angket atau Kuesioner.

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis dan ditujukan untuk responden atau subyek dalam suatu penelitian.

2. Observasi (Pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki". Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat non-verbal.

3. Metode Wawancara atau Interview.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Status sosial ekonomi orangtua)

Variabel bebas atau yang disebut juga variabel eksperimental, atau variabel X adalah variabel yang

diselidiki pengaruhnya. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orangtua (X).

2. Variabel Terikat (Prestasi belajar siswa)

Variabel terikat atau disebut juga variabel kontrol, variabel ramalan, ataupun variabel Y, adalah variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional (atau sebagai pengaruh dari) variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Y).

Analisis Data

Menganalisis data penulis menggunakan analisa deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh akan dikumpulkan lalu ditabulasikan menurut kriterianya. Data penelitian diambil dari hasil angket (angket) maupun wawancara langsung dari responden. Dimana seorang responden dihadapkan pada beberapa pertanyaan. Hasil perhitungan skor atau nilai kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel penelitian dengan menggunakan uji data sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dianggap valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden. Cara untuk mengukur konsistensi

(reliabilitas) adalah dengan mengulang pertanyaan yang mirip pada urutan pertanyaan berikutnya, kemudian dilihat apakah jawaban responden konsisten atau tidak, analisis regresi linear sederhana dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana. :

Y = Prestasi belajar siswa

X = Status sosial ekonomi orangtua

a = konstanta regresi

b = angka koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen. Bila n (\pm) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

e = error terms

Berdasarkan perhitungan regresi dapat diketahui apakah hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian hipotesis.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) disebut juga dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . Koefisien determinasi mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas.

Uji Parsial (t)

Dalam penelitian ini pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y secara parsial di uji dengan melakukan uji t. Hipotesis nol dan hipotesis alternatif untuk uji ini dilakukan dengan taraf signifikan 5%.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% maka H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel bebas X berpengaruh nyata terhadap variabel terikat Y.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 5% maka H_0 diterima yang berarti secara parsial variabel bebas X tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas VII, VIII dan IX. Karena populasi siswa di Kelas VII, VIII dan IX berjumlah 172 orang, maka pengambilan sampel menggunakan persentase untuk masing-masing kelas sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 25 siswa dalam penelitian ini. Sebelum membahas tanggapan responden tentang pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru, berikut ini diuraikan tentang karakteristik responden yang terdiri dari

A. Status Sosial Ekonomi

Tujuan analisis kuantitatif yaitu untuk mengetahui tentang pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru dapat dilihat dari hasil angket terhadap 25 responden sebagai sampel, yang hasilnya dapat diuraikan sesuai tabel berikut :

1. Status Sosial Ekonomi

Kedudukan sosial akan mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial berbeda. Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan

serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan. Berikut ini dapat dilihat tanggapan

responden mengenai status pendidikan orangtua siswa :

Tabel 5.4 Jumlah Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan Orangtua Siswa 2016

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	Sarjana Strata 1	9	5	36	45
2	Akademi	8	4	32	32
3	SMA	6	3	24	18
4	SMP	2	2	8	4
5	Sekolah Dasar	-	1	-	-
	Jumlah	25		100	99
	Rata-rata	3,960			
	Penilaian	Sarjana Strata 1			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.5 Jumlah Responden Dirinci Menurut Status Sosial Orangtua Siswa Dalam Masyarakat

No.	Status Dalam Masyarakat	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	Tokoh Masyarakat	5	5	20	25
2	RT	2	4	8	8
3	RW	15	3	60	45
4	Lurah	3	2	12	6
5	Camat	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	84
	Rata-rata	3,36			
	Penilaian	Ketua RW			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.6 Jumlah Responden Dirinci Menurut Pekerjaan Orangtua Siswa

No.	Pekerjaan	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	PNS	4	5	16	20
2	Karyawan swasta	7	4	28	28
3	Wiraswasta	13	3	52	39
4	Buruh	1	2	4	2
5	Lain-lain	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	89
	Rata-rata	3,56			
	Penilaian	Wiraswasta			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.7 Jumlah Responden Dirinci Menurut Penghasilan Orangtua Siswa SMP Masmur Pekanbaru

No.	Penghasilan	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	> Rp. 5.000.000	3	5	12	15
2	Rp. 4.000.001-5.000.000	6	4	24	24
3	Rp. 3.000.001-4.000.000	15	3	60	45
4	Rp. 2.000.000-3.000.000	1	2	4	2
5	Dibawah 2.000.000	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	86
	Rata-rata	3,44			
	Penilaian	Rp. 3 – 4 Juta			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.8 Jumlah Responden Dirinci Menurut Asset Atau Kekayaan Orangtua Siswa Dalam Bentuk Luas Tanah Yang Dimiliki

No.	Luas Lahan	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	>2ha	6	5	24	30
2	1-2ha	4	4	16	16
3	1ha	13	3	52	39
4	<1ha	2	2	8	4
5	Tidak ada	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	89
	Rata-rata	3,56			
	Penilaian	1 Ha			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.9 Jumlah Responden Dirinci Menurut asset atau kekayaan orangtua siswa dalam bentuk emas yang dimiliki

No.	Kepemilikan Emas (gr)	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	> 100gr	0	1	0	0
2	75-100gr	1	2	4	2
3	50 — 75 gr	8	3	32	24
4	25- 50 gr	11	4	44	44
5	< 25 gr	5	5	20	25
	Jumlah	25		100	95
	Rata-rata	3,8			
	Penilaian	25 — 50 gr			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.10 Jumlah Responden Dirinci Menurut Asset Atau Kekayaan Orangtua Siswa SMP Masmur Pekanbaru Dalam Bentuk Tabungan Yang Dimiliki Dibank

No.	Jumlah Tabungan	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	< 10.000.000	4	5	16	20
2	10.000.000-20.000.000	9	4	36	36
3	20.000.001 - 40.000.000	11	3	44	33
4	40.000.001- 50.000.000	1	2	4	2
5	> 50.000.000	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	91
	Rata-rata	3,64			
	Penilaian	20-40 Juta			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

2. Prestasi Belajar

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar siswa, serta dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang lazim berupa rapor, prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru dengan tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 5.11 Jumlah Responden Dirinci Menurut nilai rapor siswa SMP Masmur Pekanbaru

No.	Nilai Rapor	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	80 —100	3	5	12	15
2	60- 79	13	4	52	52
3	40 — 59	9	3	36	27
4	20 — 49	0	2	0	0
5	<20	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	94
	Rata-rata	3,76			
	Penilaian	Nilai 60-79			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.12 : Jumlah Responden Dirinci Menurut Kehadiran Siswa Di Sekolah

No.	Tingkat Kehadiran	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Memuaskan	3	5	12	15
2	Memuaskan	13	4	52	52
3	Cukup Memuaskan	9	3	36	27
4	Kurang Memuaskan	0	2	0	0
5	Tidak Memuaskan	0	1	0	0

	Jumlah	25		100	94
	Rata-rata	3,76			
	Penilaian	Memuaskan			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016.

Tabel 5.13 Jumlah Responden Dirinci Menurut Pengerjaan Tugas Sekolah

No.	Pengerjaan Tugas Sekolah	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Memuaskan	4	5	16	20
2	Memuaskan	18	4	72	72
3	Cukup Memuaskan	3	3	12	9
4	Kurang Memuaskan	0	2	0	0
5	Tidak Memuaskan	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	101
	Rata-rata	4			
	Penilaian	Memuaskan			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Tabel 5.14 Jumlah Responden Dirinci Menurut Keterlambatan Masuk Sekolah

No.	Keterlambatan	Jumlah	Bobot Nilai	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Sering	2	5	8	10
2	Sering	12	4	48	48
3	Cukup Sering	10	3	40	30
4	Kurang Sering	1	2	4	2
5	Tidak Sering	0	1	0	0
	Jumlah	25		100	90
	Rata-rata	3,6			
	Penilaian	Sering			

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

B. Analisis pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru

1. Persamaan Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan dengan Program SPSS for Windows versi 18.00 diperoleh koefisien-

Tabel 5.15 : Persamaan Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.748	1.257	.914	1.391	.178
Sosial Ekonomi	.459	.043		10.806	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber : Hasil Perhitungan dengan Program SPSS For Windows Versi 18.00

Harga beta nol 1,748 dan harga beta satu (b) 0,459 maka persamaan garis regresi antara pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 1,748 + 0,459X$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (estimasi) bagaimana pengaruh variabel independen dalam hal ini motivasi kerja (X) terhadap perubahan variabel dependen dalam hal ini kinerja karyawan (Y). Misalnya nilai status sosial ekonomi 10, maka nilai prestasi belajar siswa adalah seperti persamaan ini =

koefisien pada persamaan Regresi Linear Sederhana sebagaimana tabel berikut :

$$Y = 1,748 + 0,459 X$$

$$Y = 1,748 + 0,459 \cdot 10$$

$$Y = 6,338$$

Estimasi prestasi belajar siswa sebesar 6,338 dengan penambahan/peningkatan nilai status sosial ekonomi sebesar 10. Persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai status sosial ekonomi bertambah/meningkat 1 maka nilai rata-rata prestasi belajar siswa akan bertambah 2,207.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi disimbolkan dengan R dan Koefisien determinasi disimbolkan R^2 merupakan ukuran kesesuaian garis linear berganda terhadap suatu data. Nilai R atau R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.16 : Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.914a	.835	.828	.98408	1.921

a. Predictors: (Constant), Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber : Hasil Perhitungan dengan Program SPSS For Windows Versi 18.00

Tabel data diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,914, angka ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan antar variabel status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru berada pada kategori sangat kuat.

Diperoleh nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,835 atau 83,50 %. Koefisien determinasi digunakan untuk mempengaruhi persentase pengaruh variabel independen (predictor/X) terhadap perubahan variabel dependent (Y). Dari hasil olahan data tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi 83,50 %. Artinya besarnya pengaruh status sosial ekonomi (predictor/X) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru adalah 83,50 % sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain selain variabel independen (X) yaitu sifat dan karakteristik siswa dan sifat siswa.

3. Uji-t (korelasi parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan untuk mengetahui variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap

variabel terikat dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya bersifat tetap atau konstan. H_0 dapat diterima jika t-hitung lebih kecil atau sama dengan t-tabel dan H_1 diterima apabila t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Berdasarkan tabel distribusi t-student dapat dilihat rumus sebagai berikut :

$$= \frac{t}{n-2} : \frac{t}{n-2}$$

$$= \frac{0,05}{2} : \frac{25-2}{2}$$

$$= 0,025 : 23$$

t-tabel hasilnya adalah : 2,07. Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : Status sosial ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru.

H_1 : Status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru. Berikut ini dapat dilihat nilai t-hitung pada tabel berikut :

Tabel 5.17: Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.748	1.257		1.391	.178
Sosial_Ekonomi	.459	.043	.914	10.806	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber : Hasil Perhitungan dengan Program SPSS For Windows Versi 18.00

Status sosial ekonomi (X), nilai t-hitung yaitu 10,806 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai thitung (10,806) ini lebih besar daripada t-tabel yaitu

2,07. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga status sosial ekonomi (X) berpengaruh secara

signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru.

C. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis kuantitatif penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orangtua termasuk dalam kategori cukup tinggi dimana Tingkat pendidikan orangtua siswa SMP Masmur Pekanbaru dinilai cukup tinggi karena hanya 2 orang atau 8 % memiliki tingkat pendidikan tamatan SMP selebihnya telah memiliki tingkat pendidikan menengah keatas (SMA, Akademi dan Sarjana Strata 1).

Pekerjaan orangtua siswa adalah kebanyakan dari mereka yang berprofesi dari pedagang (wiraswasta) adalah berdagang sembako dan kelontongan. Paling banyak yaitu 13 orang atau 52 % menyatakan mengenai pekerjaan orangtua siswa SMP Masmur Pekanbaru adalah wiraswasta. Menurut sebagian besar narasumber atau orangtua siswa salah satu faktor yang mendukung mereka untuk berdagang yaitu tuntutan kebutuhan ekonomi dan untuk biaya sekolah anak-anaknya. Dan paling sedikit yaitu 1 orang atau 4 % menyatakan pekerjaan orangtua adalah buruh.

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh responden yang terangkum dalam item pertanyaan yang mengungkap mengenai pendapatan/penghasilan orangtua, maka yang termasuk jenis pekerjaan orangtua dalam kategori cukup tinggi yaitu jenis pekerjaan pedagang dengan penghasilan sebulannya adalah Rp. 3 – 4 Juta dengan tanggapan sebanyak 15 orang atau 24 dan paling sedikit yaitu 1 orang atau 4 % menyatakan penghasilan orangtua adalah Rp. 2 – 3 Juta.

Kondisi tersebut maka kebutuhan anak dalam mencukupi kebutuhan sekolah secara tidak langsung dapat dipenuhi oleh orangtua. Dari latar belakang pendidikan orangtua baik dari ayah maupun ibu sebagian besar adalah lulusan Sekolah Menengah ke atas (SMA, Akademi dan Sarjana Strata 1). Hal ini menandakan bahwa para orangtua telah mengetahui betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya untuk menyongsong masa depannya. Dengan pendidikan orangtua yang sedang tersebut, orangtua akan selalu memberikan pemantauan kegiatan belajar anak-anaknya tersebut akan dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk selalu belajar. Di samping itu dengan pendidikan orangtua yang baik, orangtua akan lebih memperhatikan belajar anak-anaknya dan lebih luas pandangannya.

Berdasarkan uraian didepan diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar SMP Masmur Pekanbaru. Dengan demikian kondisi sosial ekonomi orangtua anak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun demikian tidak hanya kondisi sosial ekonomi orangtua saja yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sarana prasarana, tingkat kecerdasan anak, metode pembelajaran dan masih banyak lagi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis dapat menyimpulkan pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya ke dalam beberapa poin di bawah ini:

1. Status sosial ekonomi (X)

berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru adalah benar karena dapat dibuktikan dengan analisis secara statistik. Hasil analisis R Square (koefisien determinasi) sebesar 83,50 %. Artinya besarnya pengaruh status sosial ekonomi (predictor/X) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru adalah 83,50 %.

2. Diperoleh nilai t-hitung status sosial ekonomi (X) yaitu 10,806 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t-hitung (10,806) ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 2,07. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga status sosial ekonomi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Masmur Pekanbaru.

B. Saran-saran

Berikut ini akan disajikan saran dari hasil penelitian yang ditemukan, yang mungkin dapat bermanfaat :

1. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya kondisi sosial ekonomi orangtua, maka masih perlu orangtua untuk mencukupi kebutuhan belajar siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya
2. Prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan prestasi belajarnya dengan cara melengkapi fasilitas belajar atau sarana prasarana belajar.
3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.

Arikunto, Suharsimi, 2012, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Baharuddin, 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Casanova, F. P., Garcia-Linares, M.C., Tone, M.J., & Carpio, M.V., 2009. Influence of family and socio-demographic variables on students with low academic achievement. *Educational Psychology*. 25(4). 423-435

Djamarah, Saiful Bahri, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta

Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco

Gunawan, Ari H. 2008. *Sosiologi Pendidikan suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno, 2011, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Erlangga

Horton, Paul dan Chester Hunt. 2009. *Sosiologi*, (terj.) Aminudin Ram dan Tita Sobari, dari

DAFTAR PUSTAKA

- judul ash Sociologi. Jakarta : Erlangga.
- Ketut Sukardi, Dewa. 2006. *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Komarudin, 2008, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara
- Li-Grining. 2007. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kesuksesan Belajar di Perguruan Tinggi*. Majalah Ilmiah Kopertis VIII.
- Marjoribanks. K. 2006. *Families and Thier Learning Environment an Empirical Analysis*. New York: Roatledge & Kegan Paul
- Mulyanto, Agus, 2008. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Naim, Ngainun. 2008. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana. Preneda Media Group
- Shadily, Hassan, 2006, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: PT Rineka
- Singgih D, Gunarso 2007. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sitorus.M.2007.*Berkenalan dengan Sosiologi*.Jakarta: Erlangga
- Slameto. 2008. *Belajgr dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. S2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press Sudjana.
2009. *Penilaian Hasid Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers. 2009. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sutarji, 2008. *Anak Keluarga Dan Masyarakat (Tinjauan Atas Disiplin, kebebasan, etika*

dan proses belajar).Jakarta.
Pustaka Sinar Harapan.

Wijaksana. 2010. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

Winkel. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama